

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP RELIGIUSITAS (PRAKTEK IBADAH INDIVIDU)
PESERTA DIDIK
DI KELAS X DAN XI SMK INFORMATIKA SUKMA MANDIRI
CILEGON**

Siti Rohmah, Ahmad Jauharudin

STIT Al-khairiyah Citangkil, Cilegon-Banten

rohmahs696@gmail.com, ahmadjauharuddin30@gmail.com

ABSTRACT

Professionalism is a condition that shows the degree of professionalism of a person to carry out their duties. This relates to academic qualifications, and teacher competence in accordance with the fields. Religiosity is a system of worship and doctrine that exists in a group. Students are doctrine at school they have good religiosity. Religiosity at school environment is reflected in the practice of prayer and other services. However, the reality is that not all students carry out their worship properly. Such as ignoring prayer times, lack of enthusiasm in worship practices, and so on. Thus, a professional teacher has a very important role in increasing the religiosity of their students, and people who are faithful and pious. This study uses a quantitative approach. Data collection techniques were carried out by observation and questionnaires. The sample were 61 students. This study uses regression analysis and the results show that the professionalism of Islamic Religious Education teachers (X) has a significant effect on the religiosity (individual worship practice) of students in grades X and XI (Y), obtained Fcount (14.406) > Ftable (4.00) so that Ho is rejected/ Ha is accepted. With a coefficient of determination (R Square) of 0.196. This means that the effect of Islamic Religious Education Teacher Professionalism (X) on Religiosity (Individual Worship Practice) of grades X and XI (Y) students is 19.6%, the remaining 80.4% is effect by other factors.

keywords: Professionalism, Religiosity

ABSTRAK

Profesionalitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan derajat keprofesian seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Hal ini berhubungan dengan kualifikasi akademik, dan kompetensi guru yang sesuai dengan bidangnya. Religiusitas merupakan sistem peribadatan dan doktrin yang ada pada suatu kelompok. Peserta didik di doktrin di sekolah supaya memiliki religiusitas yang baik. Religiusitas di

lingkungan sekolah tercermin dalam praktek ibadah sholat, dan ibadah lainnya. Namun, realitanya belum semua peserta didik melaksanakan ibadah nya dengan baik. Seperti mengabaikan waktu sholat, kurang antusias dalam praktek ibadah, dan lain sebagainya. Dengan demikian, seorang guru yang profesional mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan religiusitas peserta didiknya, serta dapat menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. Adapun sampelnya sebanyak 61 orang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan hasilnya menunjukkan bahwa Profesionalitas Guru PAI berpengaruh signifikan terhadap Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik kelas X dan XI , diperoleh $F_{hitung} (14,406) > F_{tabel} (4,00)$ sehingga H_0 ditolak/ H_a diterima. Dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,196. Hal ini berarti pengaruh Profesionalitas Guru PAI terhadap Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik kelas X dan XI adalah sebesar 19,6% sisanya 80,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Profesionalitas, Religiusitas

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk religiusitas atau sikap keagamaan seseorang. Fetzer Institute mengatakan bahwa religiusitas adalah sistem peribadatan dan doktrin yang ada pada suatu kelompok, yang bersifat behavioural (perilaku), social (sosial), dan doktrinal (kedoktrinan) dan penginternalisasian sifat-sifat tertentu. Fetzer Institute menyebutkan bahwa ada dua belas dimensi religiusitas, yaitu *daily spiritual experience* (pengalaman spiritual sehari-hari), *religion meaning* (kebermaknaan hidup), *value* (nilai-nilai agama), *belief* (keyakinan), *forgiveness* (memaafkan), *private religious practice* (praktek ibadah individu), *religious coping* (penggunaan religiusitas/spritual sebagai coping), *religious support* (dukungan antar umat seagama), *religious/spiritual history* (sejarah keberagamaan), *commitment* (komitmen beragama), *organizational religiousness* (organisasi atau kegiatan keagamaan), dan *religious preference* (identifikasi agama). (Dewi, Rahmani, 2015). Mengacu dari definisi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas dinilai dari dua belas dimensi. *Private religious practice* (praktek ibadah individu)

merupakan salah satu dimensi yang dijadikan tolak ukur religiusitas peserta didik. *Private religious practice* (praktek ibadah individu) merupakan perilaku beragama dalam praktek agama meliputi ibadah, mempelajari kitab, dan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan religiusitasnya (Purwanto, Suharti, Zakiyah, 2021).

SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon telah menerapkan praktek ibadah individu di antaranya berdoa sebelum belajar dan menjelang pulang, tadarus bersama, sholat dzuhur berjamaah, infaq jum'at, setoran hafalan surat-surat, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Salah satu faktor pendidikan yang dapat mempengaruhi religiusitas peserta didik adalah profesional guru sebagai pengajar dan pendidik di dalam maupun di luar kelas.

Profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Dengan demikian profesionalitas lebih menggambarkan suatu "keadaan" derajat keprofesionalitas seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya (Ahmad, Hodsay, 2020). Dalam penelitian Nurhayati, Soeherlan, Kosmajadi (2022) mengatakan bahwa pembentukan sikap religius siswa salah satunya dipengaruhi oleh profesional guru pendidikan agama Islam. Bahkan, secara filosofis diyakini bahwa proses pendidikan hanya akan terjadi apabila ada peserta didik dan pendidik, lalu kedua unsur utama tersebut terlibat dalam suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Di mana dalam proses pembelajaran tersebut pihak yang paling dominan adalah guru.

Sebagai seorang muslim peserta didik diharapkan dapat memiliki religiusitas yang baik di sekolah dengan cara melaksanakan rutinitas keagamaan di sekolah tidak hanya sekedar mematuhi peraturan. Namun demikian, dari hasil observasi ditemukan belum semua peserta didik mau untuk menjalankan ibadah dengan baik ketika berada di sekolah, hanya sebagian peserta didik saja yang mau melaksanakan kegiatan rutinitas keagamaan dengan baik. Disini peran guru sangatlah penting dalam membina religiusitas peserta didik. Guru sebagai suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya harus memberikan contoh akhlak yang

baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian baik pula.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi dan sampel nya adalah siswa-siswi kelas X dan XI SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon berjumlah 61 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan penyebaran angket. Sedangkan penyusunan instrument dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu (1) menentukan variabel penelitian; (2) menyusun indicator variabel penelitian; (3) menyusun kisi-kisi instrument; (4) melakukan uji coba instrument; (5) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu pengujian linearitas data, dan normalitas data. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan komputersasi SPSS 25.

Pembahasan

A. Deskripsi dan Analisis Data Variabel X Tentang Profesionalitas Guru

Profesionalitas adalah ukuran derajat keprofesian seseorang dalam menjalankan profesinya dan layak disebut orang yang profesional dalam bidangnya. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. (Ahmad, Hodsay, 2020) Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sifat, ciri, karakter dari profesi yaitu Terdidik, Terlatih, Kekhususan, Terorganisir, dan Dedikasi/pengabdian.

Profesional guru dapat dikembangkan melalui kualifikasi akademik dan kompetensi keguruan. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud seorang

pendidik harus memiliki ijazah atau sertifikat keahlian yang diperoleh melalui program pendidikan formal pada perguruan tinggi yang terakreditasi serta relevan sesuai dengan bidang tugasnya. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Adapun faktor - faktor Yang dapat Mempengaruhi Profesionalitas Guru yaitu dilihat dari perspektif Input, perspektif Proses, dan perpektif Ouput.

Peneliti mengadakan penelitian melalui angket langsung yang diajukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Adapun dari jawaban angket Profesionalitas Guru PAI diatas, peneliti dapat menganalisis tingkat Profesionalitas Guru PAI SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon dalam 3 kategori yaitu kategori baik, kategori sedang dan kategori kurang.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>98	4	6,5 %	Baik
2	81-98	49	80,3 %	Sedang
3	<81	8	13 %	Kurang
Jumlah		61	100 %	

B. Deskripsi dan Analisis Data Variabel Y Tentang Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik

Religiusitas adalah inti kualitas hidup manusia, dan harus dimaknakan sebagai rasa rindu, rasa ingin bersatu, rasa ingin berada dengan sesuatu yang abstrak. (Jalaluddin, 2019). Seseorang memilih suatu agama akan ditentukan oleh keyakinan terhadap kebenaran agama yang akan dianutnya. Keyakinan ini mendorong dirinya untuk melakukan praktik-praktik ajaran agama dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan mampu menjauhkan segala larangan-Nya.

Ibadah merupakan perbuatan untuk menyatakan ketaatan kepada Allah yang didasari nilai nilai umum pada ajaran agama, mengerjakan perintahnya serta menjauhi larangannya. Secara garis besar ibadah dalam islam terbagi menjadi 2, yakni ibadah khusus (mahdhah) dan ibadah umum (ghairu mahdhah). Ibadah yang dilaksanakan oleh peserta didik seperti sholat, puasa, berdo'a, dan beribadah

di masjid, membaca al-qur'an atau mempelajari buku-buku pendidikan agama islam dan mendengarkan ceramah/kajian islam. Parameter yang bisa digunakan untuk mengukur religiusitas siswa, yaitu Keterlibatan tingkat ritual seseorang, Keterlibatan idiologis, Keterlibatan intelektual, Keterlibatan pengalaman, Keterlibatan konsekuen. Faktor yang mempengaruhi sikap religius seseorang, adalah Faktor Pengaruh pendidikan atau pengajaran, faktor sosial, Berbagai pengalaman pribadi, Faktor kebutuhan yang tidak terpenuhi, faktor intelektual.

Peneliti mengadakan penelitian melalui angket langsung yang diajukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Adapun dari jawaban angket, peneliti dapat menganalisis tingkat Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon dalam 3 kategori yaitu kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>97	3	4,8 %	Tinggi
2	65-97	47	76,9 %	Sedang
3	<65	11	17,9 %	Rendah
Jumlah		61	100	

C. Analisis Data Profesionalitas Guru PAI Terhadap Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik Kelas X dan XI SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik * Profesionalitas Guru PAI	Between Groups	(Combined)	6549,821	19	344,727	1,687	,080
		Linearity	2929,551	1	2929,551	14,337	,000
		Deviation from Linearity	3620,270	18	201,126	,984	,495
	Within Groups		8377,917	41	204,339		
	Total		14927,738	60			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,495 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

linear antara Profesionalitas Guru PAI dengan Relgiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,14106687
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,061
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov diketahui nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini telah mewakili populasi siswa SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon.

3. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat.

Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2929,551	1	2929,551	14,406	,000 ^b
	Residual	11998,186	59	203,359		
	Total	14927,738	60			

a. Dependent Variable: Religiusitas (Praktek Ibadah Individu)Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru PAI

Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} (14,406) > F_{tabel} (4,00) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, ada pengaruh variabel Profesionalitas Guru PAI (X) terhadap variabel Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik (Y).

Nilai Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,196	,183	14,260

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Religiusitas (Praktek Ibadah Individu)Peserta Didik

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,443. Dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,196 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (Profesionalitas Guru PAI) terhadap variabel terikat (Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik) adalah sebesar 19,6% sisanya 80,4 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman pribadi, penddikan orang tua, kebutuhan yang tidak terpenuhi, kebiasaan ddan lingkungan sekitar.

Nilai Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,215	19,281		,322	,748
	Sikap Profesionalitas Guru PAI	,814	,215	,443	3,795	,000

a. Dependent Variable: Religiusitas (Praktek Ibadah Individu)Peserta Didik

Jadi, Persamaan regresi yang di dapat dari output diatas adalah :

$$Y = a + bX$$
$$= 6,215 + 0,814X$$

Artinya perubahan satuan dari variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 6,215 terhadap variabel Y pada konstanta 0,814.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data pengaruh Profesionalitas Guru, menunjukkan bahwa Profesionalitas Guru PAI di SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban angket atas persepsi peserta didik mengenai Profesionalitas Guru sebesar 80,3 % atau sebanyak 49 responden dari 61 responden.
2. Hasil analisis data pengaruh Religiusitas (Praktek Ibadah Individu), menunjukkan bahwa Religiusitas (Praktek Ibadah Individu) Peserta Didik kelas X dan XI di SMK Informatika Sukma Mandiri Cilegon dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan presentase jawaban siswa sebesar 76,9 % atau sebanyak 47 responden dari 61 responden.
3. Hasil analisis regresi antara variabel X dan variabel Y, menunjukkan bahwa Profesionalitas Guru PAI (X) berpengaruh signifikan terhadap Religiusitas Peserta Didik kelas X dan XI (Y) dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh $F_{hitung} (14,406) > F_{tabel} (4,00)$ sehingga H_0 ditolak/ H_a diterima. Dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,196. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas (Profesionalitas Guru PAI) terhadap variabel terikat (Religiusitas) Peserta Didik adalah sebesar 19,6% sisanya 80,4 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman pribadi, pendidikan orang tua, kebutuhan yang tidak terpenuhi, kebiasaan dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. & Zahruddin H. 2020. *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Amir, Y. 2021. *Pengembangan Skala Religiusitas Untuk Subyek Muslim*. Indonesia Journal For The Psychology of Religion 1(1), 47-60.
- Anwar A. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.
- Anwar, A.S. 2020. *Pengembangan Sikap Profesionalitas Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang*. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 147-173.
- Basuni, A., Aat R., Ulmah N., dkk. 2021. *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Cholid, N. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: CV. Presisi Cipta Media.
- Dewi, C. E., & Rahmani, i.s. 2015. *Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Religiusitas Terhadap Subjective Well Being Pada Wanita Yang Berperan Ganda Di Jakarta*. TAZKIYA Journal of psychology 20(1), 83-100.
- Fadjar, Abdul Malik. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Fetzer Institute. 2003. *Multidimensional Measurement Of Religiousness/Spirituality For Use In Health Research: A Report Of The Fetzer Institute/National Institute On Aging Working Group. Supported By The Fetzer Institute in Collaboration With The National Institute on Aging*. Kalamazoo, MI:Fetzer Institute.
- Hilmy, M. 2017. *Guru Indonesia Dan Kualitas Pendidikan Nasional*. Jakarta Pusat: Inteligencia Intrans Publishing.
- Indrawan, I., Umi M., Rabiatul A., dkk. 2020. *Guru Profesional*. Jateng: Lakeisha.
- Jalaluddin. 2019. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada

- Laba, L. 2019. *Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Mamajang*. Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah..
- Munawwarah. 2012. *Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene*. Sidenreng Rappang: Tesis UIN Alauddin Makassar.
- Mustari, M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Najib, M. A. 2018. *Konsep Dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa Di SMA*. *Jurnal Tawadhu* 2(2), 556-571.
- Nurhayati, H, & Kosmajadi, E. 2022. *Pengaruh Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dan Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Religius Siswa*. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 3(2), 1-12.
- Nuryadi, Tutut D. A., Endang S.U. & M. Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Purwanto. 2011. *Statistic untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahara, M. 2019. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 2 Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo.
- Santoso, Singgih.2018. *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siahaan, Amiruddin, Rahmat Hidayat. 2017. *Konsep Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2007. *Korelasi Antara Profesionalitas Guru PAI dan Motivasi Belajar Agama dengan Religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5 (2), 157-177.
- Syahrum & Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Syarafudin, H. M., & Ikawati, H.D. 2020. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profesionalitas Guru*. Jurnal Cahaya Mandalika. 1(2), 47-51.
- Syarnubi, S, 2019. *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kela IV di SDN 2 Pengrayaan*. Tadrib Journal, 5(1), 87-103.
- Tafsir, Ahmad. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wilandika, Angga. 2022. *Mahasiswa, Religiusitas, dan Efikasi Diri Perilaku Berisiko HIV Kajian Dalam Sudut Pandang Muslim*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wulansari, A. D. 2016. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Zakiyah, P.S. 2021. *Pengaruh motivasi, gaya belajar dan suasana religious terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 1(1), 45-61.